

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. Proses pembentukan PMI dimulai 3 September 1945 saat itu Presiden Soekarno memerintahkan Menteri Kesehatan saat itu agar membentuk suatu badan Palang Merah Nasional. Tepat pada tanggal 17 September 1945 terbentuklah Pengurus Besar Palang Merah Indonesia (PMI) dengan ketua pertama, Drs. Mohammad Hatta. Tanggal 17 September pun kini dikenal sebagai hari Palang Merah Indonesia.

Palang Merah berperan dalam membantu pemerintah di bidang sosial kemanusiaan, terutama tugas kepalang merahan.

1. Membantu Dalam Peperangan/Konflik

PMI berperan dalam membantu pemerintah ketika terlibat dalam peperangan dan konflik. Palang Merah seringkali dikirim ke daerah konflik guna memberikan perannya dari sisi medis.

2. Membantu Korban Bencana Alam

Palang Merah berperan membantu pemerintah dalam membantu korban bencana alam. Setiap kali terjadi bencana alam, Palang Merah turun ke lokasi untuk memberikan dukungan tenaga medis dan berbagai obat-obatan. Semua dilakukan jajaran Palang Merah demi rasa kemanusiaan dan semangat kesukarelawanan yang tulus membantu para korban dengan berbagai kegiatan mulai dari pertolongan dan evakuasi, pencarian, pelayanan kesehatan dan tim medis, penyediaan dapur umum, rumah sakit lapangan, pemberian paket sembako, pakaian pantas pakai dan sebagainya.

3. Transfusi Darah dan Kesehatan

Peranan yang satu ini dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1980 telah diatur tentang tugas dan peran PMI dalam pelayanan transfusi darah. Keberadaan Unit Transfusi Darah PMI diakui telah banyak memberikan manfaat dan pertolongan bagi para pasien atau penderita sakit yang sangat membutuhkan darah. Ribuan atau bahkan jutaan orang terselamatkan jiwanya berkat pertolongan Unit Transfusi Darah PMI.

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah (Daradjatun, 2008). Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap dan komponen darah. Biasanya hal ini sering dilakukan di kalangan remaja sampai kalangan dewasa, perlunya keinginan pendonor dimulai dari usia remaja akhir agar terwujud suatu kebiasaan, dan jiwa sosial karena darah diperoleh dari sumbangan darah para donor darah sukarela maupun donor darah pengganti. Donor darah sukarela merupakan seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan tanpa mengetahui untuk siapa, Donor darah pengganti biasanya berasal dari keluarga, kerabat atau siapapun yang ingin mendonorkan darahnya hanya untuk pasien tertentu, artinya pendonor tahu siapa yang akan menerima darahnya (Fsidikah R dan Robby Nur Aditya, 2015).

Dikutip dari <http://www.depkes.go.id> berdasarkan standar WHO, jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia sekitar 5,1 juta kantong darah pertahun (2,5% jumlah penduduk Indonesia), sedangkan produksi darah dan komponennya saat ini sebanyak 4,1 juta kantong dari 3,4 juta donasi. Dari jumlah darah yang tersedia, 90% di antaranya berasal dari donasi sukarela. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Bambang Wibowo mengatakan setiap tahun kebutuhan darah untuk layanan medis tergolong sangat tinggi tetapi untuk memenuhi kebutuhan tersebut, unit transfusi darah yang dikelola oleh pemerintah pusat maupun daerah, rumah sakit serta Palang Merah Indonesia disarankan memperluas akses layanan kepada masyarakat. Harapannya, layanan terhadap masyarakat yang ingin donor membaik, serta kebutuhan volume darah terpenuhi.

Salah satu organisasi yang ada di Kabupaten Bekasi yaitu Palang Merah Indonesia (PMI), dalam proses penyampaian informasi terkait donor darah, masyarakat masih harus selalu mendatangi PMI Kabupaten Bekasi, sehingga kurang efisien dan kurang efektif. Banyak yang ingin mendonorkan darah untuk membantu sesama tetapi karena informasi yang masih kurang, masyarakat tidak tahu bagaimana cara mengetahui informasi, jadwal dan kegiatan donor darah yang ada. Penyebaran informasi tentang kegiatan donor darah perlu diketahui oleh masyarakat umum, khususnya untuk daerah Kabupaten Bekasi. Dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, agar kegiatan donor darah yang akan dilakukan tersebut dapat diketahui masyarakat, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan donor darah, dengan membangun perancangan aplikasi android mengenai kegiatan donor darah. Proses pelayanan informasi dan lokasi donor darah serta penjadwalan dapat dilakukan secara terkomputerisasi dan lebih mudah.

Saat ini sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan untuk dapat membantu masyarakat dalam mengetahui informasi tentang donor darah, antara lain :

Tabel 1.1 Jurnal Perbandingan

Nama Penulis	Judul Karya Tulis	Kelebihan	Kekurangan
Castaka Agus sugianto, Teguh Muhammad Zundi(2017).	Rancang Bangun Aplikasi Donor Darah Berbasis <i>Mobile</i> di PMI Kabupaten Bandung.	Memiliki <i>fitur</i> tanya jawab <i>online</i> dengan pihak PMI Kabupaten setempat.	Belum adanya fitur <i>Registrasi Online</i> bagi masyarakat yang ingin melakukan donor darah.

Rizal Hafidz Assaghofi Sujoko, Sushermanto, Bahar(2017).	Model <i>Website</i> Unit <i>Transfusi</i> Darah Dengan <i>Fitur Broadcast SMS</i> .	Adanya fitur <i>notifikasi</i> kepada member yang telah mendaftar di <i>Website</i> Unit <i>Transfusi</i> Darah.	Tidak adanya <i>Fitur Registrasi</i> untuk menjadi partisipan donor darah dalam <i>event</i> yang diadakan PMI.
--	--	--	---

Dengan mengetahui uraian di atas, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu mengelola dan menginformasikan pelayanan darah di PMI Kabupaten Bekasi. Maka dalam penulisan tugas akhir ini bertujuan membuat suatu Sistem Informasi pelayanan donor darah berbasis Android, dimana sistem informasi ini diharapkan dapat membantu kinerja PMI Kabupaten Bekasi dan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi jadwal kegiatan donor darah, media *registrasi* permintaan darah secara *online* serta informasi persediaan darah di PMI Kabupaten Bekasi secara cepat dan akurat. Karena itu, perlu adanya sistem informasi pelayanan donor darah berbasis Android di PMI Kabupaten Bekasi.

Atas dasar permasalahan yang diuraikan di atas maka dibuat Tugas Akhir dengan judul : **“Sistem Informasi Donor Darah PMI Kabupaten Bekasi Berbasis Android”** .

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penulisan tugas akhir ini dapat diidentifikasi masalah yang di hadapi sebagai berikut :

1. Keterbatasannya media informasi jadwal kegiatan donor darah pada PMI Kabupaten Bekasi.
2. Kurangnya media informasi jumlah stok darah pada PMI Kabupaten Bekasi.
3. Belum adanya media *registrasi online* pada kegiatan donor darah pada PMI Kabupaten Bekasi.
4. Belum adanya media *registrasi online* untuk permohonan permintaan darah.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :**“Bagaimana Merancang Sistem Informasi Donor Darah PMI Kabupaten Bekasi Berbasis Android”**.

1.4. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan – batasan masalah yang dibuat oleh penulis dari penjabaran latar belakang permasalahan di atas, yaitu :

1. Sistem informasi yang dibangun hanya mencakup PMI Kabupaten Bekasi.
2. Informasi yang disajikan hanya terkait tentang jumlah stok darah yang tersedia dan jadwal kegiatan donor darah.
3. *Registrasi* donor darah yang dilakukan melalui aplikasi PMI Kabupaten Bekasi hanya berisi data diri saja, *registrasi* lanjutan berupa tes kesehatan dilakukan pada lokasi kegiatan donor darah.
4. *Regsitrasi* permintaan darah yang dilakukan melalui aplikasi PMI Kabupaten Bekasi hanya berisi data diri dan data darah saja, *registrasi* lanjutan berupa cek surat pengantar dari dokter dan pengujian sampel darah dilakukan pada PMI Kabupaten Bekasi.

1.5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang diharapkan dari hasil penulisan tugas akhir ini adalah :

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Adanya sistem informasi media penjadwalan donor darah dan jumlah stok darah secara online di PMI Kabupaten Bekasi.
2. Adanya media registrasi donor darah dan permintaan darah pada PMI Kabupaten Bekasi secara online.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Masyarakat akan dapat lebih mudah mendapatkan informasi mengenai jumlah stok darah yang tersedia di PMI Kabupaten Bekasi.
2. Masyarakat akan dapat lebih mudah mengetahui jadwal kegiatan donor darah yang akan dilaksanakan oleh PMI Kabupaten Bekasi.
3. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan PMI Kabupaten Bekasi kepada masyarakat yang ingin mendonorkan darah.

1.6. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PMI Kabupaten Bekasi dan dilaksanakan pada : 29 Maret 2019.

1.7. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah dengan cara pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sistem dan segala sesuatu yang terkait di dalam sistem sistem tersebut dan metode perancangan sistem yaitu sebagai berikut :

1.7.1. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam metode observasi ini adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk keperluan penelitian ilmiah. Pada metode ini penulis mengamati dan mempelajari secara langsung permasalahan dengan tujuan dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah dalam penelitian.

2. Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mencari referensi buku maupun jurnal dan mengkaji semua *literature* yang penulis peroleh dimata kuliah. Tujuannya untuk mendapatkan bahan dan informasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

3. Kuisisioner

Dalam metode ini penulis melakukan penyebaran kuisisioner kepada masyarakat di wiliayah Kabupaten Bekasi.

1.7.2. Metode Perancangan Sistem

Dalam merancang sistem penulis menggunakan metode *prototype*. Metode *Prototype* adalah Proses pengembangan sistem menggunakan pendekatan prototipe (*prototyping*). Metode ini cocok digunakan untuk menyelesaikan masalah kesalahpahaman antara *user* dan analis yang timbul akibat *user* tidak mampu mendefinisikan secara jelas kebutuhannya (Mulyanto, 2013:10).

1.8. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa sistematika penulisan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara ringkas tentang latar belakang judul permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan–landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya pengertian sistem, perangkat pendukung seperti UML, *Flowchart* dan beberapa teori yang menunjang penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan analisa proses di lapangan yang sedang berjalan, analisa masalah, analisa kebutuhan. Pada bab ini juga dibahas tentang pokok permasalahan yang dihadapi.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini membahas mengenai perancangan, pengujian dan implementasi hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada akhir bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang Perancangan Sistem Informasi Unit Donor Darah PMI Kabupaten Bekasi Berbasis Android.